

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, dkk. (2013). Gambaran Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar pada Siswa Negeri XI Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, 1 (1), hlm. 64-70.
- Ali, M. & Asrori, M. (2004). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alya, Q. (2009). *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*. NN: PT. Indah JayaAdipratama.
- Anggi, F. (2010). *Hubungan Konsep Diri dan Prestasi Belajar Siswa SMA Shalahuddin Malang*. (Skripsi). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brooks, W.D., Emmert, P. (1976). *Interpersonal Community*. Iowa: Brow Company Publisher.
- Burns, RB. (1993). *Konsep Diri, Teori, Pengukuran, dan Perilaku*. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Calhoun J. (1990). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*, Amerika Serikat: Trump Medium.
- Creswell, JW. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fitts, HW. (1971). *The Self Concept and Self Actualization*. Los Angeles, California: Western Psychological Services.
- Goleman, D, (2000). *Kecerdasan Emosional, Mengapa EI lebih Penting dari pada IQ*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*. United States of America: Bantam Books.
- Goleman, D. (2006). *Social Intelligence*. London: Hutchinson.
- Gunawan, AW. (2003). *Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Helma. (2001). *Pengembangan Alat Ukur Kecerdasan Emosi Siswa Sekolah Menengah*. (Tesis PPS). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hurlock, E.B. (2002). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Edisi Keenam. Alih bahasa oleh Meitasari Tjandarasa. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ioannidou, F. (2008). Empathy and Emotional Intelligence: What is It About?. *International Journal of Caring Sciences*, 1 (3): hlm. 118-123.
- Jannah, R. (2014). *Hubungan Konsep Diri Terhadap Kecerdasan Emosional pada Remaja di Panti Asuhan Nirmala Banda Aceh 2014*. (Skripsi). Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Jumi, A.K. (2010). Hubungan antara Konsep Diri, Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Remaja SMU Negeri di Kabupaten Jember. [Online]. Diakses dari <http://ikabela.blogspot.com/2010/09/hubungan-antara-konsep-diri-kecerdasan.html>.
- Kusumaredi, L.A. (2011). Fenomena kenakalan remaja di Indonesia. [Online]. Diakses dari <http://ntb.bkkbn.go.id/rubrik/691/>.
- Lis, dkk. (2012). Kematangan Emosi, Konsep Diri dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Persona*, 1 (1), hlm. 6-14.
- Malik, M., (2003). Pengaruh Kualitas Interaksi Orang Tua dan Anak dengan Konsep Diri terhadap Kecerdasan Emosi pada Siswa SMU di Makasar. *Journal Intellectual*, Volume 1 no 1, hlm. 33 – 50.
- Mayer, J.D., dkk. (2001). *Emotional intelligence as a standard intelligence*. *Emotion*, 1, 232-242.
- Mulkan. (2002). *Psikologi suatu pengantar*. Jakarta: UII Press.
- Nur, IF. & Ekasari, A. (2008). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecerdasan Emosional pada Remaja. *Jurnal Soul*, 1 (2), hlm. 16-31.
- Partosuwido, S.R. 1992. *Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Kaitanya dengan Konsep Diri, Pusat Kendalidan Status Perguruan Tinggi*. (Tesis). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Pikiran Rakyat. Terbit 23 Maret 2010.
- Rakhmat, J. 2008. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Relawu. (2007). *Hubungan antara Religiusitas dengan Kecerdasan Emosi pada Remaja Beragama Islam*. Skripsi pada Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Depok: Tidak Diterbitkan.

- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Rini, JF. (2002). Konsep Diri. [Online]. Diakses dari <http://www.e-psikologi.com/dewasa/160502.htm>.
- Rochmawati, R. (2010). Profil Kecerdasan Emosi Remaja dan Implikasinya bagi Layanan Bimbingan dan Konseling. (Skripsi). Program Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Siwi, dkk. (2011). Perbedaan Kecerdasan Emosional Ditinjau Dari Persepsi Penerapan Disiplin Orangtua Pada Mahasiswa Uieu. *Jurnal Psikologi*, Volume 9, No.1. hlm. 16-28.
- Sugiyono. (1994). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, NS.. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Sutataminingsih, R. (2009). *Konsep Diri*. Sumatera Utara: Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.
- Tribun Jawa Barat. Terbit 26 November 2010.
- Walgito, B. 2004. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: ANDI.
- Yulianto, D. (2014). Hubungan antara Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Nusantara of Reaserch*.
- Yusuf, S. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.
- Zuyinah, L.. (2010). *Pengembangan Kepribadian*. Yogyakarta: Nuha Medika.